

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta analisis data tes dan angket, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan pembelajaran, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata adjektiva kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dari perolehan $t_{hitung} = -1,07 < t_{tabel} = 2,02$ (5%) dan $2,71$ (1%), serta nilai *pretest* dengan rata-rata (*mean*) yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebesar 55,12 dan rata-rata yang diperoleh oleh kelas kontrol sebesar 59,25. Berdasarkan pada nilai rata-rata kedua kelas tersebut, dapat dikatakan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berada dalam kategori kurang, dan menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adjektiva kedua kelas tersebut harus ditingkatkan.
2. Setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata adjektiva kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Peer Lesson*, dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dari perolehan $t_{hitung} = 5,57 > t_{tabel} = 2,02$ (5%) dan $2,71$ (1%), serta nilai rata-rata (*Mean posttest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada *post-test* tersebut, *Mean* kelas eksperimen menjadi 85,12, sedangkan kelas kontrol menjadi 69,5. Selain itu, hal tersebut juga diperkuat dengan hasil analisis *gain* kelas eksperimen sebesar 0,67 yang berarti efektif, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,26 yang termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen dengan nilai kelas kontrol setelah diberikan

perlakuan dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Peer Lesson*, dan dapat disimpulkan bahwa strategi *active learning* tipe *Peer Lesson* ini sangat efektif terhadap peningkatan penguasaan kosakata adjektiva bahasa Jepang

3. Berdasarkan hasil angket, dapat diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap strategi *Active Learning* tipe *Peer Lesson* adalah positif. Sebagian besar siswa yang dijadikan sebagai responden menganggap bahwa strategi *Active Learning* tipe *Peer Lesson* ini cocok digunakan untuk pembelajaran kosakata adjektiva bahasa Jepang, karena selain mudah untuk dilakukan, strategi ini juga menarik, mengedepankan keaktifan siswa, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, dan dapat meningkatkan kepercayaan diri serta motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk pembelajar
Dengan diterapkannya strategi *Active Learning* tipe *Peer Lesson* ini, diharapkan siswa bertambah motivasinya untuk belajar bahasa Jepang lebih lanjut, dapat menjadikannya sebagai salah satu cara belajar yang dapat membantu meningkatkan prestasi siswa, serta dapat mengaplikasikan strategi ini dalam pembelajaran-pembelajaran lainnya.
2. Untuk pengajar
Dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang, alangkah baiknya menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menaraik minat siswa sehingga siswa mudah untuk mengingat kosakata tersebut. Strategi *Active Larning* tipe *peer Lesson* ini merupakan strategi pembelajaran yang melakukan pemusatan pembelajaran pada peserta didik sehingga siswa dapat berperan secara aktif, dan dapat menjadikan suasana

pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, diharapkan agar pengajar dapat mempertimbangkan strategi *Active Learning* tipe *peer Lesson* ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang maupun pembelajaran yang lainnya.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Sebelum melaksanakan penelitian, alangkah lebih baiknya jika peneliti mengamati terlebih dahulu keseragaman kualitas dan karakteristik kelas yang dijadikan sebagai sampel. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan strategi ini, sebelum melakukan *treatment* sangat disarankan untuk bisa menguasai kelas terlebih dahulu, karena sangat sulit menciptakan suasana yang *fun* dalam proses pembelajaran jika kita belum bisa menguasai kelas dengan baik. Selanjutnya, strategi *Active Learning* tipe *Peer Lesson* ini masih bisa digunakan untuk penelitian berikutnya dengan jenis kosakata yang berbeda dan jumlah kosakata yang disesuaikan dengan kebutuhan.